



BERITA

Duduk Bersama Bedah Perangkat 2026, Guru PAI Dusel Dibekali Penyusunan CP, TP dan ATP

Buntok (Humas) – Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kecamatan Dusun Selatan diminta menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan ketentuan terbaru 2026. Penyusunan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP),...

TANGGAL PUBLIKASI 28 Agustus 2026	KATEGORI Pendidikan Keagamaan	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Seksi Pendidikan Islam	LOKASI SDN 5 Buntok	KONTAK Masdub, S.Ag., M.Pd.I. - 62852490****



Foto utama: Duduk Bersama Bedah Perangkat 2026, Guru PAI Dusel Dibekali Penyusunan CP, TP dan ATP

Buntok (Humas) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kecamatan Dusun Selatan diminta menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan ketentuan terbaru 2026. Penyusunan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) menjadi fokus pembinaan dalam KKG PAI Dusun Selatan, Kamis (27/8/2026).

Pengawas Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Mahmudin dan Masdub, mendampingi guru agar pembaruan perangkat pembelajaran tidak sekadar selesai secara administrasi, tetapi dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran di kelas.

Dikatakan, penyusunan CP, TP dan ATP terbaru tahun 2026 perlu dipahami secara utuh agar guru tidak keliru menerjemahkan arah pembelajaran ke dalam perangkat ajar.

“Guru perlu memahami pembaruan CP, TP dan ATP. Jangan sampai perangkat sudah disusun, tetapi belum sesuai dengan ketentuan terbaru,” ujar Mahmudin.

Ia meminta guru memastikan setiap komponen perangkat pembelajaran saling terhubung, mulai dari capaian yang dituju hingga alur pembelajaran yang akan diterapkan.

“CP menjadi arah capaian, kemudian dijabarkan menjadi TP dan disusun dalam ATP secara sistematis. Ini yang harus dipahami sebelum diterapkan di kelas,” katanya.

Kemudian, Pengawas Pendidikan, Masdub memperjelas penyusunan CP, TP dan ATP agar guru tidak hanya memahami format, tetapi juga mampu menerapkannya secara tepat dalam pembelajaran.

“Jangan sampai kita hanya memahami bentuk dokumennya, tetapi tidak memahami hubungan antara CP, TP dan ATP. Ketiganya harus saling berkaitan dan menggambarkan arah pembelajaran yang jelas,” ujar Masdub.

Menurutnya, penyusunan perangkat pembelajaran harus dimulai dari pemahaman terhadap capaian yang ingin dicapai peserta didik. Dari sana, guru merumuskan tujuan pembelajaran dan menyusunnya dalam alur yang logis.

“Kalau CP-nya belum dipahami, TP bisa keliru. Kalau TP-nya tidak jelas, ATP-nya juga akan bermasalah. Karena itu, penyusunannya tidak bisa dilakukan asal salin atau sekadar mengikuti contoh,” jelasnya.

Masdub juga mengingatkan agar perangkat pembelajaran tidak berhenti sebagai dokumen administrasi.

“Perangkat pembelajaran harus membantu guru mengajar. Jadi ketika masuk kelas, guru tahu kemampuan apa yang harus dicapai peserta didik dan bagaimana tahapan untuk mencapainya,” katanya.

Pembinaan ini diharapkan membuat Guru PAI lebih siap menggunakan perangkat pembelajaran terbaru 2026.

Dampaknya, CP, TP dan ATP tidak hanya menjadi kelengkapan administrasi, tetapi benar-benar menjadi pijakan untuk membuat pembelajaran PAI lebih terarah dan sesuai kebutuhan peserta didik.

CUPLIKAN BERITA

Duduk Bersama Bedah Perangkat 2026, Guru PAI Dusel Dibekali Penyusunan CP, TP dan ATP

Buntok (Humas) – Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kecamatan Dusun Selatan diminta menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan ketentuan terbaru 2026. Penyusunan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP),...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/duduk-bersama-bedah-perangkat-2026-guru-pai-dusel-dibekali-penyusunan-cp-tp-dan-atp>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.